

PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TATA RIAS FANTASI PADA MAHASISWA KONSENTRASI TATA KECANTIKAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Rifka Melati¹, I Dewa Ayu Made Budhyani², I Gede Sudirtha³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: rifka.melati@undiksha.ac.id made.budhyani@undiksha.ac.id
gede.sudhirta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Proses pengembangan video tutorial tata rias fantasi, (2) Kelayakan pengembangan video tutorial tata rias fantasi untuk menunjang pembelajaran daring pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi dan ahli isi media pembelajaran. Rancangan penelitian pengembangan dengan model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: Analisis (analyze), Perancangan (design), Pengembangan (development), Implementasi (implementation), dan Evaluasi (evaluation). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner, kemudian dianalisis menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Hasil data dapat diperoleh yakni 1) Proses pengembangan video tutorial ini menggunakan metode ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). 2) Dari penilaian ke 4 orang responden materi dan media. Berdasarkan hasil uji kelayakan video tutorial tata rias fantasi dari kedua ahli isi materi diperoleh rerata 85,3% (sangat layak), dan dari kedua ahli media diperoleh hasil 93,3% (sangat layak). Hal ini menunjukkan hasil analisis ahli isi materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa kelayakan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha dinyatakan sangat layak.

Kata kunci: video tutorial, tata rias fantasi, ADDIE

Abstract

This research aims to determine 1) The process of developing fantasy make-up video tutorials, (2) The feasibility of developing fantasy make-up video tutorials to support online learning for students concentrating on beauty make-up at Ganesha University of Education based on tests by material content experts and learning media content experts. The development research design using the ADDIE model consists of five steps, namely: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The data collection method used was a questionnaire, then analyzed using quantitative descriptive data. The data results that can be obtained are 1) The process of developing this video tutorial uses the ADDIE method (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). 2) From the assessment of the 4 respondents on material and media. Based on the feasibility test results of the fantasy make-up tutorial video from the two material content experts, the average was 85.3% (very feasible), and from the two media experts the results were 93.3% (very feasible). This shows that the results of the analysis of material content experts and media experts can be concluded that the feasibility of fantasy make-up tutorial videos for students concentrating on beauty make-up at the Ganesha University of Education is declared very feasible.

Keywords: video tutorial, fantasy makeup, ADDIE

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk merubah kepribadian serta mengembangkan potensi yang dimilikinya demi kelangsungan hidup yang lebih baik (Aspi & Syahrani, 2022). Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan peserta didik dan Pendidikan diharapkan dapat membimbing peserta didik itu sendiri menjadi lebih baik dan bermartabat (Fatmah, 2018). Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik guna memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh serta ditandai dengan adanya perubahan dalam ranah kognitif (pengetahuan), ranah psikomotorik (keterampilan), dan ranah afektif (sikap), dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri peserta didik menuju ke hal yang lebih baik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia (Matondang, 2019). Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Muhson, 2010).

Sistem Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan dan martabat masyarakat, serta mengembangkan kemampuan keterampilan dalam rangka upaya mewujudkan tujuan bangsa yang tertuang dalam konstitusi. Untuk menerapkan sistem pendidikan nasional ini dibutuhkan institusi pendidikan dan universitas merupakan salah satu wadah tempat penerapannya. Universitas ini tersebar di banyak kota yang ada di Indonesia dan salah satu tempat terealisasikannya yakni kota Singaraja. Salah satu universitas yang ada di kota Singaraja yakni Universitas Pendidikan Ganesha atau yang akrab

dikenal dengan Undiksha. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) kemudian menjadi salah satu Fakultas di Undiksha yang membawahi beberapa program studi salah satu diantaranya yakni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 (PKK). Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terbagi lagi menjadi 3 konsentrasi yaitu, Pendidikan Pariwisata, Pendidikan Tata Busana, dan Pendidikan Tata Kecantikan.

Dalam dunia pendidikan, pendidik memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Tugas seorang pendidik bukan hanya menyampaikan pengetahuan dan pemahaman dari suatu materi, namun saat ini seorang pendidik harus mampu memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik, dan perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran melalui suatu media dan model pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi peserta didik. Desain pembelajaran yang baik ditambah dengan kreatifitas pendidik dalam mengajar akan senantiasa membantu peserta didik dalam proses belajar yang akan mengarahkan pada penguasaan materi yang diberikan (Pranata et al., 2021). Dengan demikian peserta didik berkembang atas dorongan dan kemampuan sendiri yang diharapkan akan berlangsung sepanjang hidupnya. Ketika suasana itu dapat terwujud maka akan ada kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan pengembangan diri dan potensi yang dimilikinya. Dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran tata rias fantasi menggunakan pengembangan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik agar hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Pembelajaran tata rias fantasi khususnya pada materi teknik-teknik tata rias fantasi, maka sangat dibutuhkan adanya media pembelajaran (Elisa et al., 2022). Oleh sebab itu, media pembelajaran berupa video tutorial menjadi media pembelajaran yang sesuai serta didalamnya terdapat tahapan pembelajaran yang terurai secara terperinci.

Menurut Musfiqon dalam (Diana & Maharani, 2019) Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi yang belum jelas yang sesuai dengan fungsi media yaitu penjelas pesan. Sehingga peneliti ini menggunakan media pembelajaran visual dinamis yang diproyeksikan dengan menggunakan video tutorial.

Video merupakan suatu media komunikasi visual yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individual maupun berkelompok (Qonitah, 2020). Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan inspirasi dan pengalaman baik untuk peserta didik (Hikmah & Ahmadi, 2019). Selain itu, program video ini mempunyai kemampuan memvisualkan materi yang efektif untuk membantu pendidik menyampaikan materi yang bersifat dinamis.

Video tutorial merupakan media audio visual yang mengadopsi sistem tutor (Zainuddin et al., 2022). Video tutorial dapat berupa penjelasan materi dan contoh soal 16 atau membahas pengerjaan soal-soal seperti dalam penelitian ini. Video tutorial yang berisi tentang pengerjaan soal-soal dinilai lebih baik karena siswa langsung memperoleh informasi tentang langkah-langkah penyelesaian yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal matematika. Sebaliknya, video tutorial yang berisi tentang materi pembelajaran dinilai kurang efektif karena dibutuhkan daya ingat dan konsentrasi yang baik untuk berinteraksi dengan materi yang terdapat di dalam video (Zainuddin et al., 2022).

Tata rias fantasi adalah tata rias yang menggunakan inspirasi atau ide dari sang penata rias untuk mewujudkan suatu tatanan rias dan rambut maupun bodypainting sesuai dengan tema yang diangkat (Wismayani, 2022). Ada beberapa

tema yang dapat dijadikan sebagai objek riasfantasi yaitu flora, fauna, dan geometris (Tobing et al., 2020). Masalah penting yang sering dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan ide-ide kreatif tentang tata riasfantasi, teknik awal dalam melakukan praktik tata rias fantasi, membuat kombinasi warna, dan ketahanan kosmetik cat face and bodypainting.

Tata Rias Fantasi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Tata kecantikan pada semester VI. Tata Rias Fantasi merupakan mata kuliah produktif, pada mata kuliah ini mempelajari bagaimana cara menentukan tema, menentukan desain, melaksanakan praktik. Setelah mengikuti perkuliahan ini, peserta didik mampu memahami, menjelaskan, dan menerapkan tentang tata rias fantasi.

Berdasarkan wawancara pertama pada mata kuliah ini sistem pembelajaran masih manual dengan memberikan teori, presentasi mahasiswa dengan tanya jawab dan masukan dari dosen. Pendidik belum menampilkan media pembelajaran berupa video tutorial sehingga peneliti membuat video tutorial tata rias fantasi, yang nantinya akan membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar mahasiswa semester VI yang sedang mengambil mata kuliah tata rias fantasi.

Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa konsentrasi Tata Kecantikan dan dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Fantasi di Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Teknik dan Kejuruan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Kecantikan terlihat dari hasil wawancaramahasiswa Tata Kecantikan pada semester VI menyatakan bahwa mereka membutuhkan contoh nyata pada proses pembuatan painting pada, tangan, dada, punggung dan kaki. Menurut mahasiswa Tata Kecantikan semester VI mengatakan bahwa banyaknya contohtata rias fantasidi internet namunhanya berupa gambar belum adanya berupa video tutorial tata rias fantasi, sehingga mahasiswa sulit menemukan contoh proses pembuatan rias

fantasidari desain awal (sketsa) hingga teknik memadukan warna.

Hasil wawancara di atas memunculkan beberapa masalah yaitu: (1) ketersediaan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Fantasi masih terbatas, (2) keluhan mahasiswa terkait banyaknya contoh Tata Rias Fantasi pada internet namun hanya berupa gambar, (3) belum adanya video tutorial Tata Rias Fantasi yang lengkap sesuai dengan era perkembangan masa kini, (4) perbedaan kecepatan belajar mahasiswa dalam memahami materi maupun praktik perkuliahan karena latar belakang SMA dan SMK.

Tujuan dari pengembangan video tutorial tata rias fantasi adalah Untuk mengetahui proses pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan Untuk mengetahui kelayakan pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi dan ahli media pembelajaran.

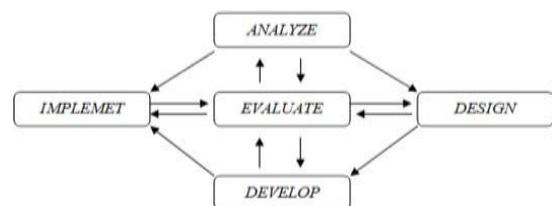
Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian pengembangan video tutorial tata rias fantasi sesuai dengan kontrak kuliah yang akan membantu para pendidik lebih mudah mengajar dan peserta didik lebih memahami pembelajaran tata rias fantasi. Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan dan pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah Research & Development (R&D). Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga research-based development. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terisi atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk

berdasarkan temuan-temuan tersebut melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Fantasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Tata Kecantikan Di Universitas Pendidikan Ganesha”.

2. METODE

Penelitian pengembangan video tutorial tata rias fantasi untuk menunjang pembelajaran daring pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha merupakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE yang dicetuskan oleh Dick and Carry. Model pengembangan ADDIE merupakan metode penelitian yang digunakan untuk pengembangan produk (Cahyadi, 2019). Adapun prosedur pengembangan ADDIE terdiri dari 5 langkah yaitu: (1) analisis (*analysis*), (2) perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*) (Sugihartini & Yudiana, 2018).



Gambar 1. Tahapan ADDIE

Sumber: (Anglada, 2007)

1) Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama yaitu analisis (*Analyze*) dari model desain pengembangan ADDIE. Pada tahap ini kegiatan analisis yang dilakukan yaitu menganalisis mata kuliah, analisis sumber belajar, dan analisis kebutuhan mahasiswa.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua pada model pengembangan ADDIE adalah tahap desain. Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil tahapan analisis sebagai acuan

dalam pengembangan video tutorial. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan-perbaikan Kembali apabila terdapat ketidaksesuaian desain antara kebutuhan pengguna dan pengembang. Pada penelitian ini penulis membuat rancangan desain konten yang telah disesuaikan dengan Silabus mata kuliah Tata Rias Fantasi pada semester VI.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ADDIE berisi realisasi produk. Pada tahap ini dilakukan realisasi kerangka konseptual yang telah disusun pada tahap desain. Pengembangan pada tahap *development* dimaksudkan untuk mewujudkan dan menyiapkan segala rancangan, perangkat, dan produk pada tahap desain sehingga dapat digunakan pada tahap *implementation*. Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat yaitu "Pengembangan Video Tutorial tata Rias Fantasi Pada Mahasiswa Tata Kecantikan Di Universitas Pendidikan Ganesha".

4) Tahap implementasi (*Implementation*)

Tahap pengaplikasian atau penerapan produk yang telah jadi dan sesuai dengan kebutuhan. Penerapan dilakukan pada target sasaran yang telah ditentukan, yang pada penelitian ini target sasaran ialah mahasiswa yang telah menempuh pendidikan konsentrasi tata kecantikan pada semester VI.

5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap pengamatan produk yang telah diimplementasikan pada sasaran yaitu mahasiswa. Pada tahap ini penulis mengukur ketercapaian target-target yang telah ditetapkan. Penulis juga mencari informasi yang dapat digunakan sebagai acuan memperbaiki ketidaksesuaian yang terdapat pada produk, sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan dan berfungsi dengan baik. Target sasaran pengguna media adalah mahasiswa konsentrasi tata kecantikan yang sedang ataupun telah menempuh semester VI.

Data diperoleh dengan penyebaran angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner diberikan kepada validator untuk menilai video tutorial tata rias fantasi. Data

yang berasal dari subjek coba produk berdasarkan wujud datanya dapat berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan (Sugiyono, 2018). Data kuantitatif diperoleh dari hasil *review* ahli isi materi perkuliahan tata rias fantasi dan *review* ahli media perkuliahan tata rias fantasi. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka-angka yang biasanya berupa data verbal yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis (Sugiyono, 2019). Data berupa saran dan kritik dari ahli materi perkuliahan tata rias fantasi dan ahli media perkuliahan tata rias fantasi dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan video tutorial diolah dengan deskriptif kuantitatif.

Untuk menganalisis data tentang kelayakan video tutorial dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi data hasil penilaian oleh ahli materi pembelajaran tata rias fantasi
2. Melakukan tabulasi data hasil penilaian oleh ahli media pembelajaran tata rias fantasi
3. Menghitung presentase penilaian oleh ahli materi pembelajaran tata rias fantasi
4. Menghitung presentase penilaian oleh ahli media pembelajaran tata rias fantasi dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor}}{\text{SMI}} \times 100 \%$$

(Tegeh, 2015)

Keterangan

\sum Skor =Jumlah skor yang diperoleh
SMI =Skor maksimal ideal

5. Menghitung rerata presentase nilai oleh ahli mater ipembelajaran tata rias fantasi
6. Menghitung rerata presentase nilai oleh ahli media pembelajaran rias fantasi dengan rumus:

$$\text{Rerata presentase} = \frac{F}{N}$$

(Tegeh, 2015)

Keterangan

F =Jumlah presentase keseluruhan objek

N =banyak subjek

- Menginterpretasi secara kualitatif skor rerata presentase dengan menggunakan rumus konversi skala 4 pada table 1 sebagai berikut:

Tabel1.Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76% -100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51% -75%	Layak	Tidak perlu direvisi
50% -26%	Kurang Layak	Direvisi
25%-0%	Kurang	Direvisi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa video tutorial yang digunakan pada mata kuliah tata rias fantasi untuk mahasiswa semester VI Konsentrasi Tata Kecantikan Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pengembangan video tutorial tata rias fantasi dan mengetahui kelayakan pengembangan video tutorial tata rias fantasi berdasarkan ahli materi dan ahli media.

1) Proses Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Fantasi.

a. Hasil Tahap Analyze

Pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Fantasi Pada Mahasiswa Kosentrasi Tata Kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha" berdasarkan analisis permasalahan maka pada penelitian ini

penulis fokuskan beberapa solusi yang diwujudkan ke dalam bentuk video tutorial tata rias fantasi, sebagai berikut:

- Memaksimalkan penggunaan teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat mengatasi keterbatasan waktu perkuliahan, dengan menyediakan video tutorial yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran secara penuh.
- Pengembangan video tutorial yang diterapkan juga dikembangkan kedalam bentuk media video tutorial sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat berfungsi dengan maksimal.
- Video tutorial yang telah dikembangkan akan membuat mahasiswa yang mempunyai masalah dengan daya tangkap cenderung lambat dapat melihat atau mengakses video tutorial berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.

b. Hasil Tahap Design

Rancangan pada tahap desain masih bersifat konseptual dan menjadi hal-hal yang akan mendasari perkembangan berikutnya. Pada penelitian ini penulis membuat rancangan desain konten yang telah disesuaikan dengan Silabus mata kuliah Tata Rias Fantasi pada semester VI. Pada penelitian ini secara mendetail desain konten pembelajaran video tutorial dipaparkan sebagai berikut:

1. Rancangan Media Pembelajaran Video Tutorial

Tabel 2 Rancangan Media Pembelajaran Video Tutorial

Judul Penelitian	Pengembangan Video Tutorial untuk Menunjang Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Kosentrasi Tata Kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha
Topik Pengembangan	Pengembangan Video tutorial yang sesuai untuk pembelajaran daring

Tujuan Pengembangan	Mengembangkan video tutorial yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran tata rias fantasi
Skenario kegiatan pembelajaran sistem daring	<p>a) Mahasiswa di arahkan untuk memahami media pembelajaran berupa video tutorial</p> <p>b) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri dengan menggunakan video tutorial</p> <p>c) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktik mandiri dengan menonton video tutorial yang telah disesuaikan dengan materi berupa teknik-teknik tata rias fantasi.</p>
Rancangan implementasi media	a) Video tutorial digunakan untuk implementasi materi berupa praktik yang berisi langkah-langkah dan teknik desain secara langsung pembuatan tata rias fantasi.
Pengujian Media	<p>Pengujian media dibagi menjadi dua tahapan yaitu :</p> <p>a) Uji oleh ahli isi materi pembelajaran</p> <p>b) Uji oleh ahli media pembelajaran</p>

2. Hasil Desain Pengembangan Video Tutorial

Hasil dari tahap desain pengembangan Video Tutorial tata rias fantasi yang terdiri dari 9 langkah. Langkah-langkah penerapannya yaitu sebagai berikut:

Cover
Tema
Tutorial Rias wajah
Tutorial *Face painting*
Tutorial *Body painting*
Tutorial Penataan Rambut
Video Total Look
Credit Title
Penutup

c. Hasil Tahap *Development*
Hasil tahap pengembangan video tutorial yaitu sebagai berikut:



Gambar 2

Cover Video Tutorial Tata Rias Fantasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2

Tutorial Face Painting
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4

Tutorial Body Painting
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5
Video Total Look
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6
Video Total Look Glow In The dark
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

d. Hasil Tahap *Implementation*

Pada tahap implementasi pengembangan yang sudah menjadi produk berupa video tutorial kemudian akan dilakukan pengujian oleh para ahli, yaitu ahli isi materi pembelajaran tata rias fantasi dan ahli media pembelajaran tata rias fantasi. Pengujian dilakukan untuk memperoleh kualitas video tutorial tata rias fantasi yang baik berdasarkan isi materi dan ahli media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian oleh uji ahli isi materi pembelajaran yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa konversi tingkat pencapaian 85,3% "Sangat Layak". Berdasarkan hasil penilaian oleh uji ahli media pembelajaran yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa konversi tingkat pencapaian 93,3% "Sangat Layak".

e. Hasil Tahap *Evaluation*

Untuk memperoleh video tutorial yang sempurna dilakukan perbaikan-perbaikan dari penilaian yang telah diberikan oleh ahli isi materi pembelajaran tata rias fantasi ahli media pembelajaran.

1. Hasil Evaluasi Ahli Isi Pembelajaran

Tahap penilaian isi pada produk video tutorial tata rias fantasi dilakukan oleh dosen prodi Pendidikan Kesejahteraan

Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tanggal 13 Juni 2023 angket diserahkan kepada validator isi materi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil perhitungan dari angket yang diberikan kepada kedua ahli isi materi mendapatkan hasil presentase 1 84,6% dan presentase 2 86,15% setelah di konversikan dengan tabel konversi, presentase tingkat pencapaian berada pada kualifikasi sangat baik sehingga materi yang disajikan dalam video tutorial tidak perlu direvisi, dengan ini video tutorial tata rias fantasi dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media ajar mahasiswa semester VI Konsentrasi Pendidikan Tata Kecantikan Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi pembelajaran.

2. Hasil Evaluasi Ahli Media Pembelajaran

Tahap penilaian media pembelajaran pada produk video tutorial tata rias fantasi dosen prodi Pendidikan Teknik Informatika di Universitas Pendidikan Ganesha .Pada tanggal 24 Juni 2022 angket diserahkan kepada validator media pembelajaran.

Berdasarkan data hasil perhitungan dari angket yang diberikan mendapatkan hasil presentase 1 88% dan presentase 2 98,6% jika di konversikan pada tabel kriteria tingkat pencapaian berada pada kriteria dengan kualifikasi sangat layak dan video tutorial tatarias fantasi dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media ajar mahasiswa semester 6 Konsentrasi Pendidikan Tata Kecantikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi media perkuliahan.

2) Kelayakan Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Fantasi Berdasarkan Ali Materi dan Ahli Media

Uji kelayakan terhadap video tutorial tata rias fantasi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan

melakukan uji ahli isi materi dan uji ahli media.

a. Hasil penilaian kelayakan ahli materi

Hasil rerata presentase dari ahli materi mendapatkan hasil 85,3% berada pada kualifikasi sangat layak, sehingga media yang dikembangkan tidak perlu revisi, dengan ini video tutorial tata rias fantasi sangat layak digunakan sebagai media ajar mahasiswa semester VI Konsentrasi Pendidikan Tata Kecantikan Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi pembelajaran.

b. Hasil penilaian kelayakan ahli media

Hasil perhitungan rerata presentase dari ahli media mendapatkan hasil 93,3% berada pada kualifikasi sangat layak, sehingga media yang dikembangkan tidak perlu revisi, dengan ini video tutorial tata rias fantasi dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media ajar mahasiswa semester VI Konsentrasi Pendidikan Tata Kecantikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi media perkuliahan.

Hasil perhitungan dari angket yang diberikan kepada kedua ahli isi materi mendapatkan hasil rerata 85,3%. Berdasarkan data hasil perhitungan dari angket yang diberikan kepada kedua ahli media mendapatkan hasil 93,3%. Maka video tutorial tata rias fantasi ini dinyatakan "Sangat Layak" sebagai media ajar mahasiswa semester VI Konsentrasi Tata Kecantikan Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan permasalahan penelitian pengembangan video tutorial yaitu: Pertama untuk mengetahui proses pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Proses pengembangan video

tutorial ini menggunakan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dan kedua untuk mengetahui kelayakan pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi dan uji ahli media pembelajaran. Proses kelayakan video tutorial dengan hasil perhitungan dari angket yang diberikan kepada kedua ahli isi materi mendapatkan hasil rerata 85,3%. Hasil perhitungan dari angket yang diberikan kepada kedua ahli media mendapatkan hasil 93,3%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kelayakan video tutorial kompetensi dasar tutorial face & body painting pada mata kuliah tata rias fantasi yang dapat digunakan sebagai bahan media ajar mahasiswa semester VI Konsentrasi Tata Kecantikan Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi pembelajaran dan uji ahli media pembelajaran dinyatakan sangat layak.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan dapat disarankan bahwa: Saran pertama yaitu kepada mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah tata rias fantasi. Kedua saran kepada peneliti lain yaitu, hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis guna meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang tata rias fantasi dengan subjek uji coba yang berbeda. Dan yang ketiga saran kepada Universitas Pendidikan Ganesha yaitu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media ajar berupa video tutorial.

DAFTAR RUJUKAN

Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.

- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
- Diana, L., & Maharani, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio visual dengan teknik tutorial berbasis kemampuan konseptual pada mata pelajaran integral. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25–31.
- Elisa, N., Rahmiati, R., & Dewi, S. M. (2022). Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pemangkas Rambut Teknik Uniform Layer Pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 4(1), 66–77.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369–387.
- Hikmah, U. N., & Ahmadi, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV. *Jurnal Kreatif*, 9(2), 135–140.
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(2), 188–194.
- Muhson. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82–90.
- Qonitah, Z. R. (2020). Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 10(1). <https://doi.org/10.21009/10.1.1.2009>
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). ADDIE sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tobing, M., Purba, R., Tampubolon, H., & Gratia, S. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ornamen Tumbuhan Dalam Rias Wajah Fantasi Bagi Siswa SMK Tata Kecantikan Kulit. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3590–3597.
- Wismayani, K. D. (2022). *Pengembangan Tata Rias Fantasi Dengan Sumber Ide Burung Merak*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Zainuddin, Z., Hermanto, D., & Wijayanti, R. (2022). Pengembangan Video Tutorial Matematika Berbasis Keterampilan 4C Kurikulum 2013. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 10(2), 11–126.